

**TINGKAT REGULASI SEBAGAI MODERASI DALAM
PENGARUH KEPEMILIKAN ASING DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* PADA PERUSAHAAN SEKTOR
HEALTHCARE YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM
SYARIAH INDONESIA PERIODE 2021-2024**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh :

MUHAMMAD RAGIL SAPUTRA

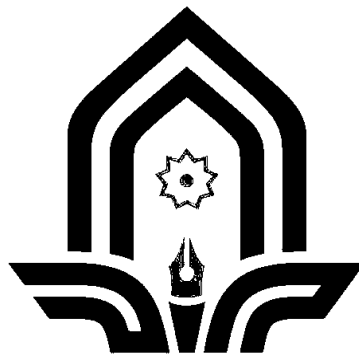
NIM 40322098

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**TINGKAT REGULASI SEBAGAI MODERASI DALAM
PENGARUH KEPEMILIKAN ASING DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* PADA PERUSAHAAN SEKTOR
HEALTHCARE YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM
SYARIAH INDONESIA PERIODE 2021-2024**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pada Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:

MUHAMMAD RAGIL SAPUTRA

NIM 40322098

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ragil Saputra

NIM : 40322098

Judul Skripsi : Tingkat Regulasi Sebagai Moderasi Dalam Pengaruh Kepemilikan Asing dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Sektor *Healthcare* Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2021-2024

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Juni 2026

Yang menyatakan,



Muhammad Ragil Saputra

NIM. 40322098



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.febi.uinpek.ac.id email: febi@uinpek.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Ragil Saputra

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : Muhammad Ragil Saputra

Nim : 40322098

Judul Skripsi : Tingkat Regulasi Sebagai Moderasi Dalam Pengaruh Kepemilikan Asing dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Sektor *Healthcare* Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2021-2024

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian bapak/Ibu, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 3 juli 2026
Pembimbing

Muhammad Rikzam Kamal M.Kom.
NIP. 198104252015031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Muhammad Ragil Saputra**
NIM : **40322098**
Judul : **Tingkat Regulasi Sebagai Moderasi Dalam Pengaruh Kepemilikan Asing dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Sektor *Healthcare* Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2021-2024**

Dosen Pembimbing : **Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom.**

Telah diujikan pada hari Senin, 13 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Ria Anisatus Sholihah, M.SA.
NIP. 198706302018012001

Penguji II

Yunita Lisnaningtyas Utami, M.Ak., Ak.
NIP. 199106302022032001

Pekalongan, 16 Juli 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“"Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha."

~*Bacharuddin Jusuf Habibie* ~

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."

~*Q.S AL-BAQARAH : 286*~

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

~*Q.S AL-INSYIRAH : 5-6*~



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisa Skripsi ini:

1. Kepada Allah SWT, atas segala rahmat, karunia, dan pertolongan-Nya yang tidak pernah terputus. Berkat izin dan kehendak-Nya, penulis diberikan kekuatan, kesabaran, serta kemudahan hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Untuk diri saya sendiri, Muhammad Ragil Saputra, terimakasih telah bertahan dan terus berjuang dalam setiap proses yang dilalui, tetap melangkah meskipun dihadapkan pada berbagai keterbatasan dan tantangan, serta tidak pernah menyerah hingga akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan penuh tanggung jawab.
3. Kedua orang tua tercinta, yaitu Ibu Soleha dan Bapak Osman, yang menjadi sumber doa, motivasi, dan dukungan yang diberikan tiada habisnya, baik secara moril maupun materiil, menjadi penyemangat utama penulis dalam menempuh pendidikan hingga tahap ini.
4. Keluarga besar penulis, terutama kakak dan adik penulis, yang selalu memberikan doa, semangat, perhatian dan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studi dengan baik.

5. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sebagai tempat penulis menimba ilmu dan pengalaman akademik maupun non akademik.
6. Bapak Muhammad Rikzam Kamal, selaku dosen pembimbing saya yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Alm. Bambang Sri Hartono dan Bapak Indra Kurniawan, selaku dosen wali yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan.
8. Riski Ekariyani, seseorang yang sudah kebersamai penulis dari 2018 hingga saat ini, terima kasih telah memberi dukungan tanpa henti, menjadi pendengar yang baik, menjadi motivator utama yang selalu percaya pada kemampuanku, dan pemberi semangat di saat aku hampir menyerah, Kamu adalah salah satu alasan terbesarku untuk terus maju.
9. Teman-teman penulis, Sahabat Mega Jaya, sahabat KKN 64 kelompok 5 Desa Limbangan, serta teman-teman seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah menjadi bagian dari perjalanan dan kenangan berharga penulis, senantiasa tumbuh dan berproses bersama sejak semester pertama hingga penulis mencapai titik ini. Meski perjalanan yang dilalui tidak selalu sejalan, kebersamaan, dukungan, dan semangat yang diberikan menjadi kekuatan dalam setiap langkah akademik penulis.
10. Seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, atas segala bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini

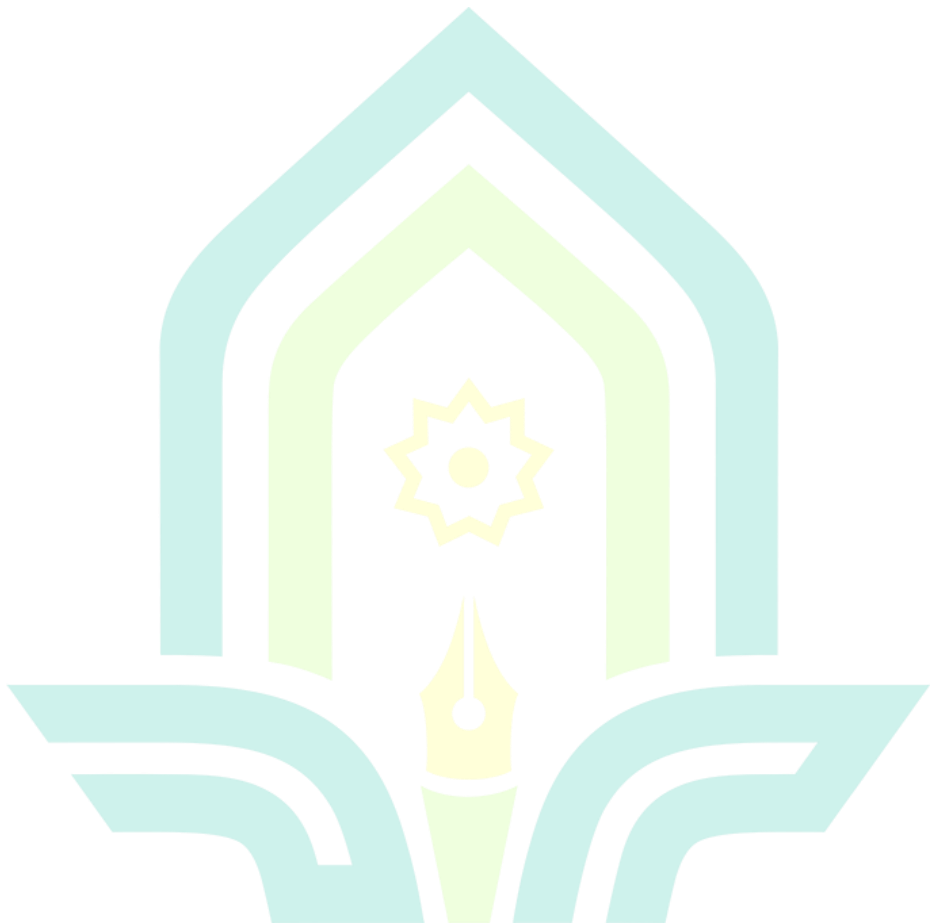
ABSTRAK

MUHAMMAD RAGIL SAPUTRA. Tingkat Regulasi Sebagai Moderasi Dalam Pengaruh Kepemilikan Asing dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Sektor *Healthcare* Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2021-2024.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan asing dan kepemilikan institusional terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) serta menguji peran tingkat regulasi sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2021–2024. Penelitian ini dilandasi oleh Teori Legitimasi dan Teori Stakeholder yang menjelaskan bahwa perusahaan perlu memenuhi harapan para pemangku kepentingan serta memperoleh legitimasi sosial melalui pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Sampel penelitian diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 11 perusahaan sektor *healthcare* dengan total 44 observasi selama periode penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari *annual report* dan *sustainability report*. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap CSR. Kepemilikan institusional juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap CSR. Sementara itu, tingkat regulasi tidak mampu memoderasi pengaruh kepemilikan asing terhadap CSR. Namun, tingkat regulasi terbukti mampu memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap CSR. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor asing dan investor institusional berperan dalam mendorong peningkatan pengungkapan CSR perusahaan, sedangkan efektivitas regulasi lebih terlihat dalam memperkuat pengawasan yang dilakukan oleh investor institusional dibandingkan investor asing.

Kata kunci: Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional, Tingkat Regulasi, Healthcare, ISSI.



ABSTRACT

MUHAMMAD RAGIL SAPUTRA. Regulation Level as a Moderator in the Influence of Foreign Ownership and Institutional Ownership on *Corporate Social Responsibility* in Healthcare Sector Companies Listed on the Indonesian Sharia Stock Index for the 2021-2024 Period.

This study aims to analyze the effect of foreign ownership and institutional ownership on *Corporate Social Responsibility* (CSR) and to examine the moderating role of regulatory level in healthcare sector companies listed on the Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) during the 2021–2024 period. The study is based on Legitimacy Theory and Stakeholder Theory, which explain that companies need to fulfill stakeholder expectations and gain social legitimacy through CSR disclosure. This research employed a quantitative approach with an associative research design. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 11 healthcare companies with a total of 44 observations. Secondary data were obtained from annual reports and sustainability reports. Data analysis was conducted using panel data regression with Moderated Regression Analysis (MRA).

The results indicate that foreign ownership has a positive and significant effect on CSR disclosure. Institutional ownership also has a positive and significant effect on CSR disclosure. Meanwhile, the regulatory level is unable to moderate the effect of foreign ownership on CSR. However, the regulatory level is proven to moderate the effect of institutional ownership on CSR. These findings suggest that both foreign and institutional investors play an important role in encouraging companies to improve CSR disclosure, while regulatory effectiveness is more evident in strengthening the monitoring function of institutional investors than that of foreign investors.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Foreign Ownership, Institutional Ownership, Regulatory Level, Healthcare, ISSI.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya sampaikan kepada Allah SWT. Karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi Syariah Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. A.M. Muh. Khafidz Ma'sum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. M. Shulton, M.A., M.S.I., Ph.D.. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ria Anisatus Sholihah, S.E, M.S.A selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) penulis
6. Muhammad Rizkam Kamal, M.Kom. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya guna mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
8. Sahabat-sahabat yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pekalongan, 25 Juni 2026

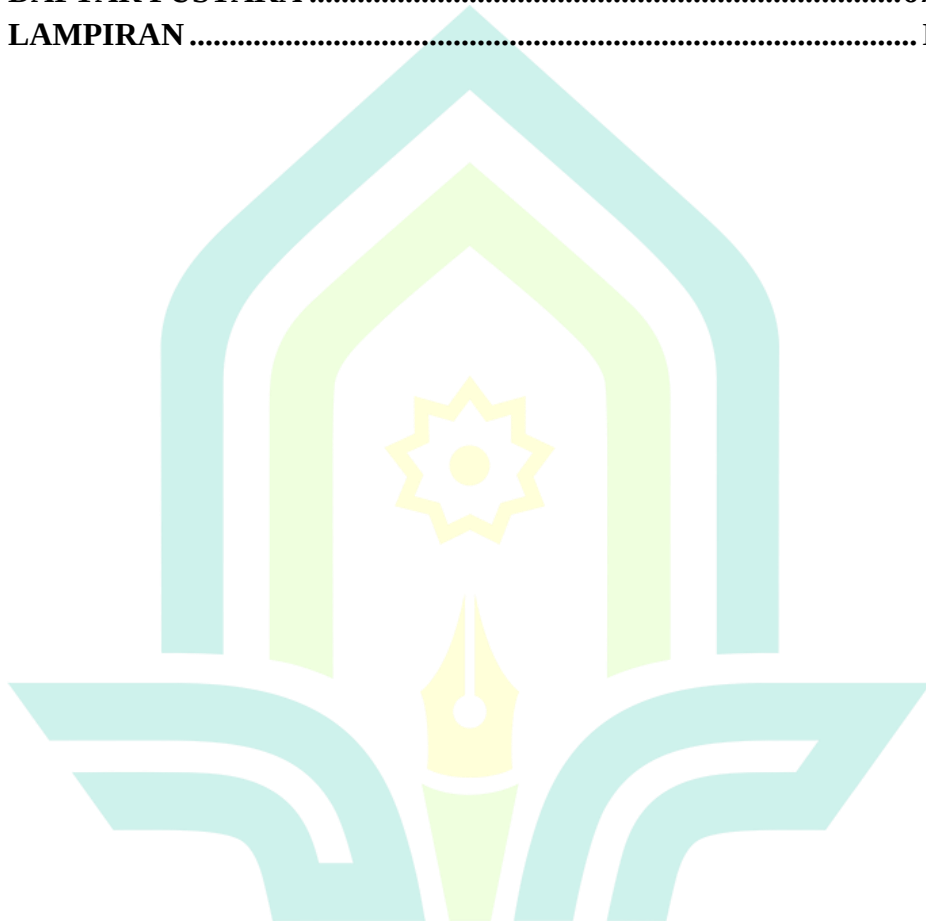


Penulis, Muhammad Rizkam S.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Landasan Teori	12
B. Telaah Pustaka	16
C. Kerangka Berfikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Pendekatan Penelitian	34
C. Setting Penelitian	34
D. Populasi dan Sampel Penelitian	35
E. Sumber Data.....	49
F. Teknik Pengumpulan Data.....	49
G. Metode Analisis Data	49
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian	43

B. Analisis Data dan Pembahasan	45
C. Pembahasan.....	46
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Keterbatasan.....	65
C. Implikasi.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Th. 1987

Nomor: 0543b/U/1987

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No. 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De

ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama َ
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...َ يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...َ وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذَكَرَ - zukira

يَذْهَبُ - yazhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوَلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

ا.ي.ى..	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ى.ى..	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و.و..	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla
رَمَى - ramā
قِيلَ - qīla
يَقُولُ - yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.
- Ta' marbutah mati
Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.
- Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raḍah al-aṭfāl
-- raḍatulatfāl
لَمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةِ - al-Madīnah al-Munawwarah
--al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةَ - talhah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam ulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam

transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

الشَّمْسُ - as-syamsu

الْقَلَمُ - al-qalamu

الْبَدِيعُ - al-badi'u

الْجَلَالُ - al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

تَأْخُذُنَ - ta'khuẓūna

النَّوْءُ - an-nau'

شَيْئٌ - syai'un

إِنَّ - inna

أَمِرْتُ - umirtu

أَكَلَ - akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ اللَّهُ وَإِنَّ

Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَالْمِيزَانَ وَأَوْفُوا الْكَيْلَ

Wa auf al-kaila wa-almīzān

Wa auf al-kaila wal mīzān

الْخَلِيلِ إِبْرَاهِيمَ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīm al-Khalīl

مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا اللَّهُ بِسْمِ

Bismillāhimajrehāwamursahā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata

sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْمُبِينِ بِالْأُفُقِ وَلَقَدْ رَأَاهُ

Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn

Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

الْعَالَمِينَ رَبِّ لِلَّهِ الْحَمْدُ

Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn

Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

قَرِيبٌ وَفَتَحَ اللَّهُ نَصْرُ مَنْ

Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

جَمِيعًا الْأَمْرُ لِلَّهِ

Lillāhi al-amrujamī'an

Lillāhil-amrujamī'an

عَلَيْهِمْ شَيْئٌ وَاللَّهُ بِكُلِّ

Wallāhabikullisyai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Telaah Pustaka.....	16
Tabel 3. 1	Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian.....	34
Tabel 3. 2	Daftar Sampel.....	35
Tabel 3. 3	Definisi Operasional Variabel.....	37
Tabel 4. 1	Hasil Uji Statistik Deskriptif	44
Tabel 4. 2	Hasil <i>Uji chow</i>	46
Tabel 4. 3	Hasil <i>Uji Hausman</i>	46
Tabel 4. 4	Hasil <i>Uji Lagrange Multiplier</i> Test.....	47
Tabel 4. 5	Hasil Uji Uji Multikolinieritas	48
Tabel 4. 6	Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi.....	50
Tabel 4. 8	Hasil Uji <i>t</i>	50
Tabel 4. 9	Hasil Koefisien Determinasi	51
Tabel 4. 10	Hasil Uji Analisis Moderated Regression Analysis (MRA).....	52
Tabel 4. 11	Ringkasa Hipotesis Penelitian.....	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Peningkatan Laporan CSR di Indonesia	2
Gambar 2. 1	Kerangka berfikir	28
Gambar 4. 1	Grafik Uji Normalitas	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Populasi Penelitian.....	I
Lampiran 2. Daftar Perusahaan Yang Tidak Memenuhi Kriteria.....	II
Lampiran 3. Sampel Penelitian.....	II
Lampiran 4. Data Kepemilikan Asing.....	III
Lampiran 5. Data Kepemilikan Institusi	III
Lampiran 6. Perhitungan Variabel Tingkat Regulasi	V
Lampiran 7. Perhitungan Variabel CSR.....	IX
Lampiran 8. Tabulasi Data Mentah	XIII
Lampiran 9. Hasil Output Uji Statistik Deskriptif.....	XV
Lampiran 10. Hasil Output <i>Uji chow</i>	XV
Lampiran 11. Hasil Output <i>Uji Hausman</i>	XVI
Lampiran 12. Hasil Output <i>Uji Lagrange Multiplier Test</i>	XVI
Lampiran 13. Hasil Output Uji Normalitas	XVI
Lampiran 14. Hasil Output Uji Multikolinearitas	XVII
Lampiran 15. Hasil Output Uji Heteroskedastisitas	XVII
Lampiran 16. Hasil Output Uji Autokorelasi.....	XVII
Lampiran 17. Hasil Output Uji <i>t</i> dan <i>R</i> ²	XVII
Lampiran 18. Hasil Output Uji MRA.....	XVIII
Lampiran 19. Daftar Riwayat Hidup	XIX

BAB I

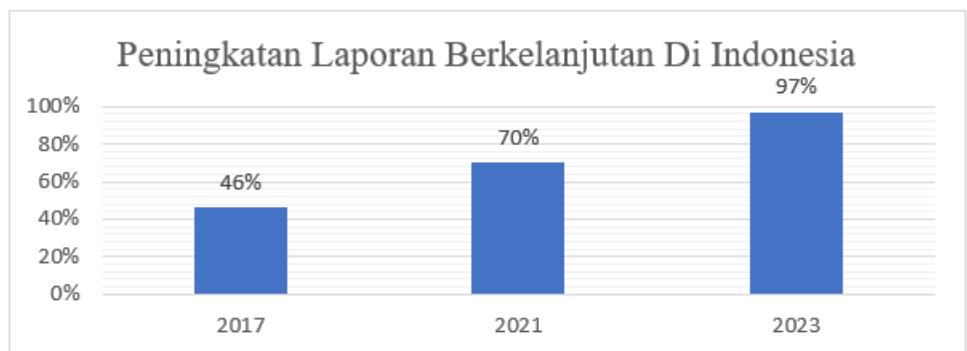
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan signifikan dalam praktik tata kelola perusahaan, termasuk dalam penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), telah dibawa oleh perkembangan pada usaha yang ada di Indonesia. CSR atau tanggung jawab sosial merupakan sebuah konsep di mana perusahaan bertanggung jawab bukan hanya kepada *stakeholder* saja, tetapi juga kepada konsumen, karyawan, dan semua lingkungan dalam seluruh aspek perusahaan menjalankan operasionalnya (Sanusi & Kartini, 2022). Tanggung jawab produk yang dihasilkan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, pemeliharaan lingkungan, pemberian beasiswa, pemeliharaan fasilitas umum, serta pemberian sumbangan sosial lainnya dapat diwujudkan melalui kegiatan CSR.

Kini CSR sudah menjadi fokus utama dalam tata pengelolaan perusahaan yang ada di Indonesia (Sudirman & Disemadi, 2021). Kewajiban pelaksanaan dan pelaporan tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Ketentuan ini semakin diperkuat oleh Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012, yang telah menetapkan aturan lebih rinci mengenai implementasi CSR (Dewi, 2018). Regulasi ini menegaskan bahwa setiap perusahaan, khususnya yang bergerak di bidang yang bersentuhan dengan sumber daya alam, harus melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan dalam laman resminya (OJK, 2021a) bahwa perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan atau CSR mengalami peningkatan, dari sekitar 46% pada 2017 menjadi lebih dari 70% pada 2021. Selain itu, Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat bahwa 97% perusahaan yang terdaftar di Bursa telah melaksanakan pelaporan berkelanjutan hingga tahun 2023 (Waluyo, 2024).



Gambar 1. 1 Peningkatan Laporan CSR di Indonesia

Secara jumlah, emiten yang menyampaikan laporan berkelanjutan meningkat hingga 16 kali lipat dalam kurun waktu kurang dari satu dekade atau sepuluh tahun. Hal ini dapat mencerminkan adanya peningkatan kesadaran perusahaan mengenai pentingnya pengungkapan CSR sebagai bagian dari praktik bisnis yang berkelanjutan.

CSR juga dipengaruhi karena dampak dari kinerja suatu perusahaan terhadap hubungannya pada lingkungan masyarakat baik secara langsung atau tidak. Perusahaan tentu menyediakan lapangan pekerjaan yang kemudian bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya sehingga nantinya dapat berkontribusi lebih untuk pembangunan ekonomi. Selain berdampak positif, perusahaan dalam proses produksi tentu menghasilkan residu atau nilai sisa, yang kemudian akan menjadi dampak negatif karena keberadaan perusahaan ini seringkali menimbulkan pencemaran lingkungan dan eksploitasi sumber daya (Sanusi & Kartini, 2022). Sehingga CSR ini menjadi penting untuk menjadi penyeimbang antara tujuan ekonomi dan tanggung jawab perusahaan pada lingkungan sekitar.

Dari hal tersebut menunjukkan kesesuaian dengan teori legitimasi, yang mana perusahaan perlu melaksanakan tanggung jawab sosial untuk memenuhi tanggung jawab mereka dalam eksploitasi sumber daya sehingga menghasilkan citra positif di lingkungan sekitar dan masyarakat. Teori legitimasi menurut Ratmono & Sagala (2015) menjelaskan teori legitimasi sebagai upaya organisasi untuk menyelaraskan nilai-nilainya dengan norma yang berlaku di masyarakat. Dengan kata lain, agar memperoleh legitimasi, setiap

aktivitas dan kinerja organisasi harus memenuhi ekspektasi sosial serta dapat diterima oleh lingkungan tempat instansi tersebut beroperasi. Dengan kata lain tindakan atau program yang dijalankan organisasi haruslah mempunyai aktivitas dan kinerja yang kemudian bisa diterima oleh masyarakat. Selain teori legitimasi, pengungkapan CSR juga dekat dengan teori *stakeholder* karena dalam pengungkapan CSR tentu para pemangku kepentingan atau *stakeholder* ikut mendorong CSR untuk menciptakan legitimasi yang diharapkan. *Stakeholder* atau pemangku kepentingan menurut Rokhlinasari (2015) ialah setiap perkumpulan maupun individu yang mempengaruhi ataupun dipengaruhi oleh hasil dari organisasi.

CSR juga sering dianggap sebagai bentuk tanggungjawab perusahaan untuk mengurangi resiko yang mengakibatkan gangguan kesehatan yang timbul dari aktivitas perusahaan. Sehingga sebuah perusahaan yang mana kegiatan produksinya ini bisa menimbulkan gangguan kesehatan di masyarakat namun justru mendapat legitimasi lebih karena program CSR yang dijalankan (Resnawaty dkk., 2024). Grup Djarum salah satunya, Djarum sendiri merupakan perusahaan yang memproduksi rokok. Dengan segala dampak buruk rokok seperti gangguan kesehatan bahkan kematian menjadi ancaman bagi para konsumen rokok. Selain gangguan kesehatan rokok juga menjadi indikator yang kuat penyebab meningkatnya tingkat kemiskinan di Indonesia. Namun, Djarum justru mendapat legitimasi lebih dari berbagai program CSR yang dijalankan. Antara lain program Djarum Beasiswa Plus dibidang pendidikan, program Djarum *Foundation* yang sudah melahirkan ribuan atlet bulutangkis, pembangunan fasilitas pendidikan, penyediaan sarana kesehatan pada rumah sakit, hingga penanaman mangrove untuk pencegahan abrasi (Rahmiqatrunnada dkk., 2021).

Hal ini menjadi tantangan sendiri bagi sektor *healthcare* atau kesehatan. Sektor *healthcare* sendiri berperan fundamental dalam mendukung kesehatan, keselamatan, dan kualitas hidup masyarakat. Sebagai industri yang bergerak langsung dalam pelayanan kesehatan, perusahaan di sektor ini tidak hanya dituntut menghasilkan produk dan jasa yang aman serta bermutu, tetapi juga menjalankan tanggung jawab

sosial yang tinggi. Industri *healthcare* memegang peranan vital dalam menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Perusahaan di sektor ini, seperti rumah sakit, produsen farmasi, penyedia alat kesehatan, dan laboratorium klinik, secara langsung memengaruhi keamanan, kesehatan, dan kesejahteraan banyak orang (Nurkhairi, 2023).

Menurut Rahmaningtyas dan Aryani (2022) Tanggung jawab sosial di sektor *healthcare* tidak hanya menyangkut pemenuhan kewajiban formal, namun juga menyentuh aspek etika bisnis seperti menyediakan produk yang aman, aksesibilitas layanan kesehatan, perlindungan data pasien, serta kepedulian pada isu-isu lingkungan yang bisa muncul dari limbah medis atau proses produksi. Oleh karenanya, penerapan CSR akan sangat berkaitan dengan aspek keamanan produk, etika pelayanan, dukungan terhadap program kesehatan masyarakat, dan konservasi lingkungan terutama terkait limbah medis yang berpotensi membahayakan. Di sisi lain, sektor ini juga menghadapi risiko besar jika mengabaikan tanggung jawab sosial, seperti hilangnya kepercayaan konsumen, risiko hukum, hingga kerusakan reputasi yang sulit diperbaiki.

Namun demikian, pelaksanaan CSR ini di Indonesia masih menghadapi beragam tantangan. Terutama terkait efektivitas regulasi, pengawasan, serta konsistensi pelaporan dan implementasi di lapangan. Menurut penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa regulasi CSR di Indonesia masih ada kelemahan mendasar, seperti belum adanya standar minimal pengeluaran CSR, kriteria perusahaan seperti apa secara spesifik yang wajib melaksanakan CSR, serta lemahnya pengawasan pemerintah terhadap pelaksanaan CSR pada perusahaan (Amaliani dkk., 2024). Hal ini menyebabkan tidak sedikit perusahaan menjalankan CSR hanya sebatas formalitas agar memenuhi persyaratan hukum, tanpa memberikan efek signifikan bagi masyarakat dan lingkungan.

Regulasi dalam pelaksanaannya seringkali dianggap sebagai dua mata pisau. Dalam penelitian Amaliani dkk (2024) regulasi dapat berfungsi sebagai penghubung yang mengatur interaksi perusahaan dan *stakeholder*, sehingga regulasi yang kuat mendorong perusahaan

supaya lebih respon terhadap kebutuhan *stakeholder* sehingga menaikkan kinerja CSR. Namun, jika regulasi terlalu ketat dapat menghambat fleksibilitas perusahaan dalam memenuhi kebutuhan *stakeholder* dengan cara yang inovatif. Maka dari itu regulasi juga dapat berfungsi sebagai alat legitimasi, di mana perusahaan yang mematuhi regulasi dianggap lebih sah dan dapat diterima. Namun, jika regulasi dianggap tidak adil atau terlalu membebani, hal ini dapat menurunkan legitimasi perusahaan di mata publik.

Selain faktor regulasi, struktur kepemilikan perusahaan menjadi indikator penting yang memengaruhi pelaksanaan CSR. seperti yang dikemukakan (Arneta Pratama Launuru, 2023) dalam penelitiannya menganalisis pengaruh pada struktur kepemilikan terhadap pelaksanaan CSR di Indonesia dan menyimpulkan bahwa struktur kepemilikan perusahaan merupakan faktor penting yang bisa memengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan kegiatan CSR. Terutama pada perusahaan yang struktur kepemilikannya bervariasi seperti kepemilikan institusi dan kepemilikan asing.

Secara operasional, kepemilikan institusional merepresentasikan besaran persentase saham yang dimiliki oleh pihak institusi pada akhir periode pelaporan. Pengukurannya dilakukan dengan membandingkan jumlah saham yang dikuasai pihak eksternal tersebut terhadap nilai total modal saham perusahaan (Safitri dan Parasetya, 2023). Sesuai dengan teori *stakeholder* yang mana perusahaan tidak hanya bertanggung jawab atas jalannya perusahaan namun juga memiliki tanggung jawab kepada *stakeholder* termasuk para pemilik saham, sehingga dengan adanya kepemilikan institusional ini akan mendorong perusahaan dalam pelaporan CSR. Kepemilikan institusi ini memiliki peran strategis dalam mendorong suatu perusahaan agar lebih bertanggung jawab secara sosial.

Menurut penelitian Mahadewi dan Budiasih (2023) danya pengaruh positif kepemilikan institusional terhadap pengungkapan CSR didasari oleh kepentingan jangka panjang dan ketersediaan sumber daya institusi, yang memungkinkan mereka menjalankan peran pengawasan secara optimal terhadap tindakan manajemen. Dengan pengawasan yang intensif dari para pemegang saham, perusahaan

cenderung lebih memperhatikan aspek sosial dan lingkungan dalam setiap kebijakan bisnisnya sehingga pelaksanaan CSR menjadi lebih optimal dan terintegrasi dalam strategi perusahaan. Disisi lain, penelitian Alfiani (2024) mengungkapkan kepemilikan institusional justru tidak memberikan berpengaruh terhadap CSR karena kepemilikan institusi tidak memberikan tekanan yang cukup kepada manajemen saat perusahaan tidak merasa legitimasi mereka terancam, maka perusahaan merasa tidak perlu meningkatkan pengungkapan CSR. Selain itu, kepemilikan institusi lebih fokus pada kinerja keuangan jangka pendek sehingga CSR tidak begitu dipertimbangkan.

Selain itu, kepemilikan asing juga diyakini dapat meningkatkan kualitas pengungkapan CSR. Kepemilikan asing, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, didefinisikan sebagai porsi saham yang dikuasai oleh individu, badan usaha, atau pemerintah asing yang melakukan investasi pada perusahaan domestik (Anam & Wibisono, 2023). Kaitannya dengan teori *stakeholder*, investor asing terutama yang berasal dari negara yang menekankan laporan berkelanjutan akan mendorong perusahaan dalam pengungkapan CSR, sehingga perusahaan akan menjalankan CSR sebagai bentuk tanggungjawab perusahaan kepada para *stakeholder*. Investor asing biasanya membawa standar pengelolaan perusahaan yang lebih tinggi dan menuntut transparansi serta akuntabilitas yang lebih. Studi oleh Saptowinarko Prasetyo (2023) menunjukkan bahwa kehadiran pemegang saham asing dapat mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan aspek sosial dan lingkungan dalam praktik bisnisnya. Investor asing, terutama yang berasal dari negara dengan regulasi CSR yang ketat, cenderung menuntut perusahaan tempat mereka berinvestasi untuk menerapkan standar yang sama, termasuk dalam hal pelaporan dan pelaksanaan CSR. Tekanan dari pasar global dan konsumen internasional juga menjadi faktor pendorong bagi perusahaan dengan kepemilikan asing untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas CSR.

Investor kini tidak lagi hanya mempertimbangkan profitabilitas, seiring meningkatnya praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab tetapi juga etika perusahaan dalam menjalankan

usaha. Hal ini semakin menonjol pada perusahaan yang beroperasi di sektor yang memiliki sensitifitas sosial tinggi seperti *healthcare*. Dalam konteks ini, keberadaan pasar modal syariah menjadi salah satu pendorong perusahaan untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dan kemaslahatan dalam aktifitas bisnisnya. Pasar modal syariah menekankan kegiatan usaha yang tidak hanya menghasilkan keuntungan, tetapi juga mematuhi nilai-nilai syariah yang menjunjung keadilan, kemanfaatan, dan perlindungan terhadap masyarakat serta lingkungan (Yahya dkk., 2022). Maka dari itu, perhatian terhadap pengungkapan CSR semakin penting, khususnya bagi perusahaan yang beroperasi sesuai prinsip syariah.

Di Indonesia terdapat ISSI atau indeks saham syariah Indonesia yang khusus didalamnya merupakan saham yang masuk kategori syariah. Saham yang masuk ke dalam ISSI harus lolos seleksi berdasarkan prinsip syariah, misalnya tidak menjalankan usaha yang tidak sejalan dengan ajaran Islam (seperti yang mengandung alkohol, perjudian, riba, dan sebagainya) serta memiliki rasio keuangan sesuai ketentuan syariah (Dewi, 2018). Keberadaan di ISSI membuat perusahaan *healthcare* memiliki dua lapis tanggung jawab. Tuntutan regulasi dan transparansi CSR dari negara, dan tuntutan prinsip syariah terhadap praktik bisnis yang beretika, adil, serta bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Investor syariah pun memiliki *concern* besar pada aspek keberlanjutan dan kemaslahatan, sehingga perusahaan di ISSI cenderung lebih terdorong menjalankan CSR secara substansial, bukan sebatas formalitas pelaporan. Masyarakat tentu berharap lebih pada perusahaan agar memberikan CSR karena selain berlabel perusahaan syariah yang lebih mengutamakan kemaslahatan, juga berhubungan langsung dengan dampak terhadap kesehatan masyarakat. Tidak hanya sekedar tanggung jawab pada lingkungan, namun perusahaan harus memperhatikan kesehatan pada masyarakat dalam memproduksi produknya.

Maka dari itu, CSR ini menjadi urgensi bagi perusahaan yang ada pada sektor *healthcare* dan yang terdaftar di ISSI. Hal ini dikarenakan perusahaan sektor *healthcare* dalam menjalankan bisnisnya selain bertanggung jawab pada *stakeholder* yang meliputi para pemilik saham

berhubungan langsung dengan tingkat kesehatan masyarakat sehingga dengan tanggung jawab sosial ini akan membawa citra pada perusahaan bahwa produknya memiliki keamanan dan akan dirasakan masyarakat dalam pengaruh penjualan produknya serta mempertahankan sebagai perusahaan yang berlandaskan syariah. Penelitian ini difokuskan pada sektor *healthcare*. Karena hubungan CSR di sektor *healthcare* tidak sekedar menjadi kepentingan moral, namun juga suatu strategi bisnis yang berkelanjutan dan penting dalam membangun citra atau nama perusahaan yang bertanggung jawab.

Penelitian ini diharapkan bukan hanya sekedar memberikan wawasan baru mengenai dinamika kepemilikan institusional dan asing dalam konteks *Corporate Social Responsibility* (CSR) di sektor *healthcare*, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis bagi perusahaan dan pembuat kebijakan. Penelitian ini akan mengidentifikasi implementasi CSR serta menyoroti pentingnya regulasi yang kuat sebagai pendorong utama untuk mendorong perusahaan agar lebih tanggung jawab pada dampak ke masyarakat dan lingkungan. Dengan kontribusi ini, diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas CSR di Indonesia, khususnya di sektor kesehatan, sehingga memberikan manfaat yang lebih besar untuk masyarakat luas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini yakni:

1. Bagaimana pengaruh kepemilikan asing terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di ISSI?
2. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di ISSI?
3. Apakah tingkat regulasi memoderasi pengaruh kepemilikan asing terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di ISSI?

4. Apakah tingkat regulasi memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di ISSI?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh kepemilikan asing terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di ISSI.
2. Mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di ISSI.
3. Mengetahui tingkat regulasi memoderasi pengaruh kepemilikan asing terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan yang terdaftar di ISSI.
4. Mengetahui tingkat regulasi memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan yang terdaftar di ISSI.

D. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian yang ada, manfaat dari penelitian ini meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, terutama pada bidang tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*), serta pengaruh struktur kepemilikan dan regulasi, diharapkan dapat diberikan oleh penelitian ini. Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai peran kepemilikan institusional dan asing dalam mendorong pelaksanaan CSR, serta menambah pemahaman tentang pentingnya regulasi sebagai faktor moderasi dalam hubungan tersebut. Selain itu, penelitian ini pula bisa menjadi rujukan atau referensi bagi penelitian berikutnya yang akan meneliti topik serupa dengan pendekatan dan objek yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Hasil temuan ini diharap bisa berfungsi sebagai panduan krusial dalam proses untuk pengambilan keputusan investasi. Investor dapat menganalisis dan memilih perusahaan yang prospektif untuk portofolio dengan memahami aspek aspek yang berperangaruh

b. Bagi Regulator atau Pemerintah

Pemerintah sebagai regulator dengan kebijakannya dapat menjadikan ini sebagai pertimbangan untuk menetapkan undang undang untuk mengisi celah yang mungkin masih ada pada pelaporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan aturan aturan yang perlu diikuti oleh para investor.

c. Bagi Akademisi

Hasil temuan ini dapat dijadikan sumber rujukan studi untuk menambah informasi dan pengetahuan serta memberikan inspirasi untuk studi lanjutan pada bidang yang sama.

d. Bagi Perusahaan Sektor Healthcare

Temuan ysang ada dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pandangan perusahaan terutama pada penerapan CSR yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan tidak melanggar regulasi

E. Sistematika Pembahasan

Berikut ini susunan penulisan penelitian ini:

1. Bab I Pendahuluan

Dalam penelitian ini, bab 1 disusun dengan memuat judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hingga sistematika pembahasan. Bagian ini menggambarkan secara menyeluruh mengenai keadaan yang menyebabkan perlunya dilakukan penelitian ini, serta penjelasan bagaimana kesulitan-kesulitan yang mendasari penelitian ini. Jelaskan permasalahan yang muncul dan signifikansi temuannya. Menyatakan tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini dalam kerangka teoritis serta praktis. Merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian dengan jelas, dengan mempertimbangkan konteks penelitian yang dilaksanakan.

2. Bab II Landasan Teori

Dalam penelitian ini, bab 2 akan berisi berbagai teori yang relevan untuk digunakan dalam penelitian ini, Gagasan utama yang berkaitan dengan masalah penelitian dijelaskan di bagian ini, bersama dengan definisi dan makna dari banyak terminologi penting yang digunakan dalam penelitian berdasarkan pendapat para ahli dan literatur. Diuraikan pula teori-teori yang mendukung kerangka berpikir penelitian dan menjadi pedoman penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, bab 3 akan berisi mengenai model dan sifat penelitian, pilihan metode pendekatan, setting penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab keempat ini, peneliti akan menjelaskan tentang hasil yang diperoleh dari observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan. Bagian ini memiliki tujuan guna menunjukkan bagaimana data mendukung atau menyangkal hipotesis dan memberikan makna teoritis dan praktis dari penelitian ini. Caranya dengan menyajikan data secara obyektif tanpa interpretasi, menafsirkannya, menghubungkannya dengan teori dan penelitian sebelumnya, serta mengungkapkan implikasi temuan penelitian.

5. Bab V Penutup

Pada bab ini, penulis mengemukakan kesimpulan berdasarkan data yang telah diperoleh. Kemudian dari simpulan tersebut, penulis dapat menyampaikan saran yang akan bermanfaat bagi pihak eksternal dan peneliti di kemudian hari.

6. Lampiran

7. Daftar Pustaka

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu dari pengujian mengenai pengaruh kepemilikan asing dan institusional terhadap CSR, dengan regulasi sebagai variabel moderasi, pada perusahaan sektor kesehatan di ISSI periode 2021–2024, penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Kepemilikan asing terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap CSR. Tingginya proporsi saham yang dikuasai pihak asing menjadikan setiap lembaga menambah standar CSR. Hal tersebut karena investor asing menuntut transparansi dan akuntabilitas sosial yang lebih tinggi sebagai upaya memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan.
2. CSR mampu dipengaruhi oleh kepemilikan institusional secara signifikan. Investor institusional memiliki kapasitas pengawasan yang mumpuni, sehingga mereka mampu menekan manajemen untuk melaksanakan serta melaporkan aktivitas CSR secara lebih komprehensif.
3. Efek moderasi regulasi terhadap pengaruh kepemilikan asing pada pengungkapan CSR tidak ditemukan secara signifikan dalam penelitian ini. Berdasarkan data perusahaan *healthcare* di ISSI (2021–2024), keberadaan aturan yang berlaku belum memberikan penguatan pada hubungan antara kepemilikan asing dengan pelaporan CSR perusahaan.
4. Tingkat regulasi terbukti berpengaruh menguatkan kepemilikan institusional terhadap peningkatan CSR. Ini menandakan semakin tinggi tingkat kepatuhan perusahaan terhadap regulasi, artinya semakin kuat juga dorongan dari pihak institusional dalam meningkatkan aktivitas CSR.

B. Implikasi

Implikasi yang dapat diperoleh baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretis

Dukungan terhadap Teori *Stakeholder* dan Teori Legitimasi dalam menjelaskan variabel yang mempengaruhi CSR telah diberikan penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian, peningkatan CSR terpengaruh secara positif akibat adanya pengaruh kepemilikan yang mana ada kepemilikan asing dan kepemilikan institusional. Melalui temuan tersebut, peran investor sebagai bagian dari *stakeholder* dalam mendorong perusahaan untuk meningkatkan transparansi informasi sosial dan lingkungan telah teridentifikasi.

Selain itu, penguatan pengaruh kepemilikan institusional terhadap pengungkapan CSR oleh tingkat regulasi telah dibuktikan oleh hasil penelitian ini. Pandangan Teori Legitimasi, yang menyatakan bahwa upaya perusahaan dalam memperoleh serta mempertahankan pengakuan publik dilakukan melalui kepatuhan terhadap aturan yang berlaku, turut diperkuat oleh temuan tersebut. Di sisi lain, pengaruh kepemilikan asing terhadap CSR tidak terbukti dimoderasi oleh tingkat regulasi; hal ini mengindikasikan bahwa kepatuhan terhadap regulasi belum tentu mampu memperkuat tata kelola untuk mendorong pelaporan CSR.

2. Implikasi Praktis

Implikasi bagi perusahaan sektor *healthcare* diberikan dari penelitian, yakni bahwa CSR tidak sekadar dipengaruhi oleh faktor dari dalam perusahaan saja, namun ada juga ditentukan dari struktur kepemilikan serta tingkat kepatuhan terhadap regulasi. Oleh sebab itu, kualitas pengungkapan CSR perlu senantiasa ditingkatkan oleh pihak manajemen perusahaan sebagai wujud nyata akuntabilitas terhadap para pemangku kepentingan.

Bagi para investor, diindikasikan oleh temuan penelitian ini bahwa peningkatan transparansi perusahaan melalui pelaporan CSR dapat didorong oleh faktor kepemilikan asing dan institusional. Melalui temuan tersebut, investor

dapat menjadikan informasi terkait struktur kepemilikan perusahaan sebagai salah satu landasan pertimbangan saat merumuskan keputusan investasi. Sementara itu bagi pihak regulator, peran krusial regulasi dalam memperkuat efek kepemilikan institusional terhadap pengungkapan CSR turut dibuktikan oleh studi ini. Oleh karena itu, regulator dituntut untuk terus meningkatkan pengawasan terkait implementasi regulasi CSR guna mendorong perusahaan agar lebih komprehensif dalam menjalankan sekaligus melaporkan aktivitas tanggung jawab sosialnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan masih dijumpai dalam penelitian ini, seperti berikut:

1. Generalisasi hasil untuk emiten secara umum belum bisa dilakukan karena objek studi dibatasi untuk perusahaan sektor kesehatan saja serta fokus di ISSI sepanjang tahun 2021–2024.
2. Faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi pengungkapan CSR belum seluruhnya dimasukkan ke dalam model, karena penelitian ini hanya menguji kepemilikan asing dan kepemilikan institusional saja untuk variabel *x* atau independen.
3. Kelengkapan informasi disajikan oleh setiap perusahaan menjadi tumpuan utama dalam pengukuran CSR, mengingat indeks GRI G4 dalam studi ini didasarkan sepenuhnya dari data yang ada di dalam laporan tahunan serta laporan keberlanjutan.
4. Masih ada variabel lain yang mampu menjelaskan variasi pengungkapan CSR turut diindikasikan oleh perolehan nilai *Adjusted R-Square*.

D. Saran

Dari hasil pengujian ini menyimpulkan beberapa saran:

1. Bagi Perusahaan

Peningkatan pengungkapan CSR secara berkelanjutan perlu diupayakan oleh perusahaan sektor *healthcare* dalam perwujudan pemenuhan tanggung jawab sosial kepada para *stakeholder*. Di sisi lain, peran investor asing serta investor institusional dalam

menunjang optimalisasi pelaksanaan CSR harus mendapatkan perhatian dari pihak perusahaan.

2. Bagi Investor

Selain aspek keuangan, tingkat pengungkapan CSR disarankan untuk turut dipertimbangkan oleh investor untuk memastikan langkah sebelum masuk berinvestasi ke suatu perusahaan. Hal ini penting dilakukan sebagai cerminan atas indikator keberlanjutan perusahaan untuk jangka panjang.

3. Bagi Regulator

Regulator diharapkan dapat terus memperkuat pengawasan dan implementasi regulasi terkait pengungkapan CSR sehingga perusahaan semakin terdorong untuk meningkatkan transparansi informasi sosial dan lingkungan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya guna memperkaya faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan CSR perlu untuk penambahan variabel lain. Selain itu, cakupan sektor penelitian maupun periode pengamatan perlu diperluas agar hasil yang didapatkan menjadi lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halil, Iwan S. Seber, & Naswan Hadilia. (2022). Pengaruh Regulasi Pemerintah, Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada PT. Pelindo IV (Persero) Cabang Ternate. *Jurnal AKTIVA*, 05(02), 48–60.
- Adhima, M. F., & Indriastuti, M. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Likuiditas terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility dengan Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, 1(1), 81–99.
- Adiputri Singal, P., & Wijana Asmara Putra, I. N. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Asing Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 468. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p30>
- Aflah, F. R., Hamdani, M. F., & Risnawati. (2025). Penerapan Regresi Linier Berganda dalam Menilai Hubungan Antar Variabel dalam Penelitian Kuantitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(3), 4195–4211.
- Agustia, D. (2012). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Dewan Komisaris Terhadap Corporate Social Responsibility Dan Reaksi Pasar. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 80, 376–390.
- Alfiiani, I. F. (2025). *Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Sektor Healthcare Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023*. [UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan]. <https://etheses.uingusdur.ac.id/12422/>
- Amaliani, S. N., Cahya, B. T., Ilyas, R., Salsabila, S. R., & Nurjati, F. Z. (2024). *Do Woman On Boards, Size Of Boards, And CEO Characteristics Affect Sustainability Performance?* 9, 297–314. *JEM17: Jurnal Ekonomi Manajemen* <https://doi.org/10.30996/jem17.v9i2.12203>
- Anam, H., & Wibisono, E. C. (2023). Pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit

- Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019. *Journal of Accounting, Taxation and Finance*, 1(2), 71–82.
- Arneta Pratama Launuru, I. W. N. L. (2023). *Analisis Dampak Struktur Kepemilikan Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks LQ45 dan PEFINDO25*. [Universitas Gajah Mada]. <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/224784>
- Chen, M., & Gunawan, A. (2025). Tinjauan Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR): Tata Kelola, Struktur Kepemilikan, dan Kinerja Perusahaan. *Owner*, 9(3), 1833–1850. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i3.2762>
- Dewi, K. A. P. (2018a). Regulasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Lingkungan Hidup Dalam Hukum Indonesia. *JURNAL YUSTITIA*, 12(2), 67–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.62279/yustitia.v12i2.165>
- Fatine, R., & Amanah, L. (2024). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(2), 1–19. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5751>
- Fitriani, D. N., Djaddang, S., & Suyanto. (2021). Pengaruh Transfer Pricing, Kepemilikan Asing Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *KINERJA Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1).
- Kementerian Keuangan RI DJP. (2012). *Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas*. Direktorat Jendral Peraturan Perundang Undangan. <https://peraturan.go.id>
- Khairunnisa, P. H., & Anita, A. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dimoderasi oleh Independensi Dewan Direksi. *Global Financial Accounting Journal*, 5(2), 186. <https://doi.org/10.37253/gfa.v5i2.6095>

- Khoiriah, A. (2022b). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Riset Akuntansi Universitas Islam Malang*, 1(2), 94–113. <https://share.google/F7QWhsz2JBUnPMH0G>
- Latifah, F. N., & Widiatmoko, J. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Corporate Social Responsibility Dan Dampaknya Pada Nilai. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(3), 921–937.
- Mahadewi, I. A. S., & Budiasih, I. G. A. N. (2023). Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(3), 602. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i03.p02>
- Nopriyanto, A. (2024). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 5(2), 1–12. <https://doi.org/10.15575/jim.v5i2.37655>
- Nurkhai, M. (2023). *Analisis Perbandingan Risk dan Return Saham PT. Kimia Farma Tbk, dan PT Indofarma Tbk Periode 2019-2023*. [Universitas Lancang Kuning]. <https://repository.unilak.ac.id/4521>
- OJK. (2017). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 /POJK.03/2017*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id>
- OJK. (2021). *Laporan tahunan otoritas jasa keuangan*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id>
- OJK. (2021). *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id>
- Qisthi, F., & Fitri, M. (2020). Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI) G4. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 5(4), 469–484.
- Rahmaningtyas, R. P., & Aryani, Y. A. (2022). Pengaruh Pengungkapan CSR Mikro Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pelayanan Kesehatan dan Teknologi Kesehatan di Asean. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 22(1), 82. <https://doi.org/10.20961/jab.v22i1.735>

- Rahmiqatrunnada, A. J. A., Manalu, S. R., & Pradekso, T. (2021). Pengaruh Terpaan Berita Media Tentang Perusahaan dan Persepsi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Persepsi Reputasi Perusahaan Grup Djarum. *GARUDA*, 11(3), 167–186. <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/3575702>
- Ratmono, D., & Sagala, W. M. (2015). Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Sarana Legitimasi: Dampaknya Terhadap Tingkat Agresivitas Pajak. *Nominal*, 4(2), 16–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/nominal.v4i2.7997>
- Resnawaty, R., Firmansyah, T., Sarmedi, S., Adiansah, W., Bio Farma, P., Studi CSR, P., & Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Fakultas Ilmu Sosial dan, K. (2024). Program Desa Berseka: Implementasi Csr Pt Bio Farma Dalam Memberdayakan Masyarakat Marginal Melalui Sustainability Living Village. *Responsive*, 7(4), 283–292. <https://jurnal.unpad.ac.id/responsive/article/view/61666/24914>
- Rivandi, M. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 16(1), 21–40. <https://doi.org/10.25105/jipak.v16i1.6439>
- Rokhlinasari, S. (2015). Teori –Teori dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Perbankan. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(1), 1–11. <https://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/amwal/article/view/217>
- Sanusi, S., & Kartini, M. (2022). Corporate Social Responsibility (Csr) As a Form of Implementing Corporate Responsibility To the Environment and Social Community. *HERMENEUTIKA : Jurnal Ilmu Hukum*, 6(2), 283–291. <https://doi.org/10.33603/hermeneutika.v6i2.7463>
- Saptowinarko Prasetyo, M. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 61–69. <https://doi.org/10.55049/jeb.v15i2.224>
- Sasanti, E. E., Animah, A., & Fikri, M. A. (2024). Coporate Social

- Responsibility (CSR) dan Struktur Kepemilikan (Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Asing) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Tata Sejuta STIA Mataram*, 10(1), 105–117. <https://doi.org/10.32666/tatasejuta.v10i1.629>
- Savitri, A., & Parasetya, M. (2023). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility Secara Online (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan tahun 2020 di BEI). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(1), 1–15.
- Sudirman, L., & Disemadi, H. S. (2021). Kebijakan Corporate Social Responsibility: Investasi Sosial dalam Pengembangan Masyarakat selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 3(3), 281–298. <https://doi.org/10.14710/jphi.v3i3.281-298>
- Waluyo, D. (2024). 97% Perusahaan di Bursa Lakukan Pelaporan Berkelanjutan. Katadata.Co.Id. <https://katadata.co.id/ekonomi-hijau/investasi-hijau/669e3732b06b1/97-perusahaan-di-bursa-lakukan-pelaporan-berkelanjutan>
- Yahya, I., Raharjo, D. P., & Samsuri, A. (2022). Strategi Edukasi Pasar Modal Syariah Di Era Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3647. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.5921>
- Yakin, I. H. (2023). Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal EQUILIBRIUM*, 5, 1–7. https://www.researchgate.net/publication/374373839_METODE_PENELITIAN_KUALITATIF
- Yanti, N. L. E. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Ekonomi Bisnis*, 3(1), 43–51. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1676>